



Karakteristik Utama

Sederhana

Menggunakan perangkat yang sudah ada – SMS, lembar kerja, peramban web (*web browser*), e-mail

Tidak perlu mempelajari sistem baru atau pun perangkat lunak baru

Terpadu

Satu sistem tunggal untuk semua data yang relevan

Apa itu iSIKHNAS?

Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional terpadu

iSIKHNAS adalah sistem informasi kesehatan hewan Indonesia yang baru. Sistem ini menggunakan teknologi sehari-hari dalam cara yang sederhana namun cerdas untuk mengumpulkan data dari lapangan dan dengan segera menyediakannya bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk yang bermakna dan dapat segera dimanfaatkan.

Selain itu, iSIKHNAS akan memadukan beberapa sistem pengelolaan informasi, guna membuat berbagai sistem tersebut lebih efisien dan terjangkau bagi lebih banyak pengguna. Integrasi berbagai sistem ini akan membuat data pada sistem tersebut menjadi jauh lebih kuat dan memberikan dukungan yang lebih mantap bagi kerja para pengambil keputusan di berbagai tingkatan.

Di Indonesia, telah ada beberapa sistem yang mengelola data untuk berbagai tujuan terpisah, misalnya InfoLab untuk data laboratorium dan SIKHNAS awal untuk laporan penyakit dari lapangan. Beragam sistem ini belumlah prima karena tak saling terhubung. iSIKHNAS memadukan semua sistem ini sehingga data di dalamnya bisa dikelola secara lebih efisien dan dibagi oleh semua pemangku kepentingan. Data tersebut akan disediakan bagi para pengguna yang telah diberi kewenangan untuk memperoleh data, melalui berbagai cara misalnya melalui situs web iSIKHNAS atau dalam bentuk laporan, diagram, lembar kerja, dan peta yang dibuat oleh sistem dan dikirimkan melalui e-mail atau SMS kepada staf yang membutuhkannya.

Dengan menggunakan iSIKHNAS, kita akan dapat menautkan data submisi laboratorium dengan laporan penyakit, peta dengan data lalu-lintas atau laporan wabah, data pemotongan dengan data produksi dan populasi, dan semua ini dilakukan secara mulus dan otomatis. Hal ini sangatlah membantu para pengambil



HEWAN SEHAT, KITA SEHAT

kebijakan di berbagai tingkat, serta baik juga bagi semua orang yang bekerja dalam bidang kesehatan hewan.

Cepat

Pengiriman data dari lapangan ke basis data dilakukan secara langsung dan elektronik

Akses langsung ke data terbaru bagi semua pemangku kepentingan yang berwenang

Semua pengguna data diuntungkan

Data diambil langsung secara elektronik dari lapangan, memudahkan kerja lapangan

Data tersedia secara cepat dan otomatis di tingkat tinggi untuk penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan

Melayani semua

Memberikan manfaat nyata bagi peternak dan lingkungannya

Memberikan manfaat langsung bagi staf di semua tingkat

Memperbaiki komunikasi

Memudahkan dan mempercepat pelaporan

Menghapuskan beban pelaporan rutin

Mengapa kita membutuhkan sistem baru?

Sistem lama yang berbasis kertas berjalan lambat dan tak efisien, serta membuat banyak informasi yang dikumpulkan di lapangan sudah kedaluwarsa begitu informasi tersebut sampai ke tujuan. Informasi sering dikirimkan “ke atas” dan perlu waktu sangat lama sebelum ia “turun” kembali. Begitu informasi diterima kembali, datanya telah diubah dan diperas ke dalam bentuk-bentuk yang tak selalu berguna.

iSIKHNAS akan mengubah semua itu melalui penggunaan pesan SMS dari telepon genggam di lapangan dan lembar-lembar kerja yang lebih sederhana dari kantor, guna mengambil data dengan cepat sedekat mungkin dari sumbernya, dan membuat data dapat dilihat dan dianalisis dengan cara-cara yang ramah bagi pengguna untuk siapa pun yang memerlukannya. Sistem yang cerdas dan otomatis akan memastikan bahwa data dimasukkan secara akurat, laporan dikirimkan secara otomatis, dan terdapat akses yang mudah kepada data, analisis rutin yang terprogram, dan, yang sangat penting, sistem peringatan bagi staf yang perlu menanggapi laporan penyakit.

iSIKHNAS bukanlah semata-mata mengenai pengelolaan data yang lebih baik. Keberhasilannya sangat bergantung pada *orang-orang* yang bekerja di lapangan di seluruh pelosok Indonesia. Kontribusi bersama *seluruh* staf serta penyediaan layanan yang lebih baik bagi para pemilik ternak pada akhirnya akan memperkuat layanan sistem kesehatan hewan Indonesia. Hubungan yang harmonis, komunikasi yang lebih baik, serta kerja sama yang lebih mantap merupakan inti penguatan yang akan diberikan oleh iSIKHNAS bagi bidang kesehatan hewan Indonesia dalam beberapa tahun ke depan.

iSIKHNAS dirancang untuk sesedikit mungkin mengubah kerja rutin staf keswan, namun tentu akan dibutuhkan pelatihan dalam penggunaan sistem. Dikembangkan pula pelatihan ekstra untuk memperkuat staf dengan keterampilan tambahan antara lain dalam bidang Epidemiologi Lapangan, Surveilans, Analisis dan Manajemen Data. Pelatihan-pelatihan yang fleksibel serta tertarget ini akan membantu staf untuk bekerja dengan kepercayaan diri yang lebih tinggi serta secara lebih efisien, dan akan memberikan tingkat presisi yang lebih tinggi bagi para pengambil keputusan serta kepuasan yang lebih besar bagi masyarakat.

Komponen sistem yang direncanakan:

- Pelaporan penyakit lapangan (termasuk laporan SIKHNAS yang ada kini)
- Investigasi, respons, dan tindak lanjut penyakit prioritas (termasuk pelaporan URC PDSR)
- Data laboratorium (termasuk InfoLab)
- Kegiatan lapangan lain (termasuk vaksinasi, surveilans aktif, pengobatan, SKKH)
- Pengumpulan data RPH
- Registrasi obat
- Penautan dengan basis data Karantina dan Pusdatin
- Manajemen sumber daya dan pelatihan
- Inseminasi Buatan



Berkelanjutan

Perangkat lunak *open-source*

Dikembangkan untuk dikelola dan diadaptasi oleh staf Indonesia

Paket-paket pelatihan yang mudah digunakan dan terbuka (*open-access*)

- Staf baru dapat dengan mudah belajar bagaimana menggunakan sistem
- Staf didukung dengan topik-topik tambahan untuk memperkuat keterampilan mereka.

Kerangka waktu pengembangan:

- Implementasi basis data secara bertahap, diikuti dengan peluncuran bertahap ke seluruh Indonesia. Target tanggal untuk memulai pelatihan staf:
 - Tahap 1: Laporan penyakit lapangan dan kegiatan lapangan lainnya: Kwartal keempat 2013
 - Tahap 2: Sistem laboratorium: Kwartal pertama 2014
 - Tahap 3: Respons penyakit prioritas: Kwartal kedua 2014
 - Tahap 4: Lintas-operasi atau interoperabilitas dengan Karantina dan Pusdatin: Kwartal ketiga 2014
 - Tahap 5: Manajemen sumber daya manusia: Kwartal 2014
- Komponen lainnya
 - Secara bertahap dilaksanakan oleh administrator sistem dari Indonesia

Fakta penting

- Nama program: Australia Indonesia Partnership for Emerging Infectious Diseases (AIP-EID)
- iSIKHNAS adalah satu dari beberapa komponen Program AIP-EID yang mendukung penguatan sistem kesehatan hewan Indonesia
- Donor: Pemerintah Australia melalui Australian AID (AusAID)
- Instansi pelaksana Australia: Departemen Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Australia (DAFF)
- Instansi pelaksana Indonesia: Direktorat Jenderal Pertenakan dan Kesehatan Hewan
- Konsultan pelaksana komponen iSIKHNAS: AusVet Animal Health Services
- Tim Teknis iSIKHNAS: dipimpin oleh Subdirektorat Pengamatan Penyakit Hewan, Direktorat Kesehatan Hewan

